

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, yaitu jenis eksperimen di mana pengelompokan unit-unit terkecil ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak (nonrandom assignment) (Hastjarjo, 2019). Desain penelitian yang diterapkan adalah One Group Pretest-Posttest Design, di mana proses evaluasi dilakukan dalam dua tahap: pertama, pengukuran awal (pre-test) sebelum pemberian edukasi; dan kedua, pengukuran akhir (post-test) setelah intervensi edukasi dilaksanakan.

Pre Test	Intervensi	Post-Test
O1	X	O2

Keterangan:

1. O1 (Pretest) : Pengukuran Pengetahuan Ibu sebelum pemberian edukasi Kesehatan menggunakan media *Booklet*
2. X : Intervensi Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Edukasi kesehatan menggunakan Media *Booklet*
3. O2 : Pengukuran Pengetahuan Ibu sebelum pemberian edukasi Kesehatan menggunakan media *Booklet*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan topik yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh ibu yang memiliki anak balita dan tinggal di Desa Pantai Labu Pekan, wilayah kerja Puskesmas Pantai Labu, dengan jumlah sekitar 110 orang pada tahun 2025

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Definisi metode purposive sampling menurut Sugiyono, (2020) adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus solvin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

e : presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

$$n = \frac{110}{1+110(0,1)^2} \quad n = \frac{110}{1+1,1} \quad n = \frac{110}{2,1} \quad n = 52,3 \quad n = 52 \text{ sampel}$$

a. kriteria inklusi

1. bersedia menjadi responden
2. dapat membaca dan menulis

b. kriteria eksklusi

1. sakit fisik maupun mental

untuk memilih sampel 52 orang dari 110 populasi dengan menggunakan teknik sampling proporsional stratified random sampling. Teknik ini di gunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jadi sampel di ambil tidak sama rata setiap dusun. Tapi di hitung menggunakan rumus proporsional stratified random sampling, yaitu:

$$n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan:

n_h = sampel pada strata h

N_h = populasi pada strata h

N = populasi keseluruhan

n = sampel keseluruhan

Dusun	Populasi	Perhitungan sampel	Hasil sampel pda populasi
1	27	$\frac{27}{110} \times 52$	13
2	35	$\frac{35}{110} \times 52$	17
3	21	$\frac{21}{110} \times 52$	10
4	26	$\frac{26}{110} \times 52$	12
Total			52

Jadi, di setiap dusun terdapat jumlah sampel yang berbeda- beda. Dusun 1 didapat 13 sampel, di dusun 2 di dapat 17 sampel, di dusun 3 di dapat 10 sampel, di dusun 4 di dapat 12 sampel. Dengan jumlah keseluruhan 52 sampel. Pemilihan sampel dari populasi dilakukan menggunakan teknik random sampling, yaitu metode di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara acak, tanpa mempertimbangkan karakteristik tertentu. Dilakukan dengan memberikan nomor, kemudian di undi secara acak dan nomor yang terpilih dijadikan sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pantai Labu yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang. Dari data profil anak kabupaten Deli Serdang tahun 2022, Pantai labu menjadi nomor empat terbesar angka anak stunting dari 22 wilayah di Deli Serdang yaitu sebesar 125 anak terkena stunting. Dari data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pantai Labu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan dimulai pada bulan September 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Pada bulan oktober penentuan judul penelitian yaitu “ Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu yang Memiliki Balita Tentang Stunting Di desa Pantai Labu Pekan Wilayah Kerja Pantai Labu Tahun 2025”. Pada bulan November sampai dengan Desember menyelesaikan penyusunan proposal penelitian. Pada bulan Maret sampai April Proses

menyebarkan kuisioner penelitian, melakukan pengolahan data penelitian, menguji hipotesis penelitian, hasil penelitian kemudian di tuangkan dalam skripsi.

D. Variabel Penelitian

a) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan yang disampaikan melalui media booklet.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita mengenai stunting.

E. Defenisi Operasional

Variable	Defenisi operasional	Cara ukur dan alat ukur	Skala ukur
Pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang stunting	Semua informasi yang dimiliki oleh ibu yang memiliki balita mengenai pengertian, tanda-tanda, dampak, serta upaya pencegahan stunting.	Cara ukur yang digunakan dengan menghitung score atau rerata Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner	Rasio
Edukasi kesehatan menggunakan Media booklet	Suatu proses belajar Individu, kelompok, maupun masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui pentingnya nilai-nilai kesehatan dapat memperoleh pemahaman melalui media edukasi. Salah satu media yang digunakan adalah booklet, yaitu buku berukuran kecil yang menyajikan informasi melalui teks, gambar, atau kombinasi keduanya. Dalam penggunaannya, booklet berfungsi sebagai alat pendidikan yang ada informasi mengenai stunting, meliputi definisi, faktor penyebab, dampak yang ditimbulkan,serta pencegahannya	SOP	Nominal

Tabel. 3.2 defenisi operasional

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi, dengan menggunakan metode data primer sebagai sumber utama, dimana peneliti memperoleh atau mengumpulkan data langsung dari individu yang bersangkutan.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus studi. Dalam penelitian ini, digunakan metode data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden oleh peneliti.

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer mencakup informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita terkait stunting, yang dievaluasi sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh para responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan 15 item pertanyaan, di mana setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, sedangkan media booklet digunakan sebagai sarana intervensi dalam pemberian edukasi.

1. Pengetahuan ibu

Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diberikan skor 1 apabila dijawab dengan benar, dan skor 0 apabila dijawab salah. Rentang skor total berada pada skala 0 hingga 15, di mana skor 0 menunjukkan nilai terendah dan skor 15 merupakan nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh responden.

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	a. Definisi stunting	1	1
	b. dampak stunting	2,8,9,10	1
	c. cara mengukur anak stunting	3, 4,	2
	d. Pencegahan atau penanggulangan stunting	5,11,14,15	1
	e. Faktor resiko stunting	6,7,13	1
	f. Tanda gejala dari stunting	12	3
Jumlah			15

I. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administratif Penelitian

- a. Mengirimkan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada Kepala Puskesmas Pantai Labu.
- b. Melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada para responden, yaitu seluruh ibu yang memiliki balita yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Pantai Labu.

2. Prosedur (Teknis Penelitian)

- a. Peneliti memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari institusi asal, yaitu Poltekkes Kemenkes Medan, yang selanjutnya disampaikan

kepada Kepala Puskesmas Pantai Labu sebagai pihak yang berwenang di lokasi penelitian.

- b. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan serta prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah itu, peneliti membagikan lembar persetujuan sebagai responden (informed consent) kepada seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Pantai Labu.
- c. membagikan kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan kepada responden, disertai dengan pengarahan mengenai cara pengisian kuesioner agar dapat dipahami dan diisi dengan benar.
- d. setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban yang diberikan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

peneliti mengumpulkan dan mengkaji kembali argumen-argumen yang diterima dari responden. Pada tahap ini tugasnya adalah menggabungkan informasi atau hasil yang diperoleh setelah penelitian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode untuk setiap kuesioner gabungan untuk memfasilitasi pemrosesan data

c. *Scoring*

Penentuan nilai ideal berdasarkan skor tertinggi dan terendah diperoleh dari penjumlahan poin yang diperoleh angket dan skor penilaian.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan langkah menyusun data dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya dalam proses penelitian adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yang berbeda, yaitu:

1. Analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu balita di Puskesmas Pantai Labu tahun 2025, dengan menggunakan indikator skor tertinggi dan nilai rerata.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi keterkaitan antara dua variabel, yakni rata-rata skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik T (T-Test), yang termasuk dalam kategori analisis statistik parametrik. Menurut Ghozali, uji T digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. (Magdalena, 2019)

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan dan rekomendasi etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Medan sebagai bentuk pemenuhan aspek etis dalam pelaksanaan penelitian. Etika dalam penelitian diperlukan guna mencegah terjadinya tindakan yang bertentangan dengan norma serta menjamin bahwa seluruh proses penelitian berjalan secara bertanggung jawab dan bermartabat. Oleh karena itu, beberapa prinsip dasar etika penelitian perlu diterapkan, antara lain sebagai berikut:

a. Persetujuan (*informed consent*)

Sebelum mengumpulkan data dari subjek, peneliti harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari yang bersangkutan. Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan formulir *informed consent* yang ditandatangani setelah mereka membaca dan memahami isi persetujuan tersebut serta menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi. Partisipasi responden bersifat sukarela, dan mereka diberikan kebebasan penuh untuk ikut serta atau mengundurkan diri tanpa tekanan apa pun.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip anonimitas dijalankan dengan memastikan bahwa identitas responden tidak dicantumkan atau diungkapkan dalam hasil penelitian, sehingga kerahasiaan pribadi tetap terjaga. Dalam proses pelaporan

hasil penelitian, responden diminta untuk mencantumkan inisial nama mereka. Seluruh kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan secara lengkap untuk dianalisis. Hanya mendapat kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi tersangka. Jika survei ini dipublikasikan, informasi pribadi responden tidak akan dipublikasikan.

b. Kerahasiaan (confidentiality)

Kebijakan dapat diterapkan seperti memastikan keamanan biodata sampel serta seluruh data terkait tetap terjaga, untuk menghindari penyebaran informasi kepada pihak yang tidak berwenang. Seluruh data disimpan oleh peneliti di tempat yang terlindungi dan dijaga keamanannya agar tidak dapat diakses atau dibaca oleh pihak yang tidak berwenang.

c. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, di mana peneliti tidak melakukan pemaksaan, Peneliti tidak melakukan pemaksaan dalam bentuk apapun, baik secara eksplisit maupun implisit, Sebelum penelitian dilakukan, calon responden diberikan informasi terkait penelitian dan diminta persetujuannya untuk ikut serta sebagai partisipan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan, yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan, sebagai bentuk pemenuhan standar etika dalam kegiatan studi.